

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan tentang “Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Kelas VII Di SMPLB SLB Dharma Wanita Grogol Kediri”, maka dapat diambil kesimpulan yaitu :

#### **1. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SMPLB Dharma Wanita**

- a. Dalam perencanaan pembelajaran PAI SLB ini ada dua, yaitu perencanaan di kelas dengan guru memakai RPP. Sedangkan di luar kelas ada pembiasaan pembelajaran agama yang direncanakan sesuai dengan rencana yang dibuat waktu ajaran baru.
- b. Dalam penjabaran materi disederhanakan, karena anak ABK sulit untuk diajarkan.
- c. Materi pelajaran PAI disampaikan oleh guru kelas, karena tidak ada guru PAI, mengajarnya dengan pelan-pelan dan diulang-ulang hingga siswa benar-benar menguasainya.
- d. Anak tunarungu lebih mudah menangkap materi pelajaran, karena memiliki IQ normal, yang ditekankan bahasa isyarat, bahasa lisan, dan praktek.
- e. Anak tunagrahita sedang sulit mengajarnya, karena memiliki IQ kira-kira 25-50. Sehingga sulit untuk mengajarnya, dan harus menuntun terus atau menuliskannya kemudian disalin.

- f. Anak tunagrahita ringan sudah bisa mengenal huruf, bahkan merangkainya, penyampaian materinya dengan berulang-ulang.
- g. Model atau metode dalam pembelajaran PAI disini tidak bisa terpaku dengan satu metode.
- h. Hampir semua metode disini digunakan untuk menarik perhatian siswa.
- i. Alat dan sarana disini sudah lumayan, guru bisa menggunakan alat peraga, video, gambar, buku, mushola, dan seperangkat alat sholat dan iqro'.
- j. Penilaian di SMPLB Dharma Wanita ada tes lisan, tulis, dan perbuatan.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SMPLB Dharma Wanita**

- a. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran PAI di luar kelas diajarkan oleh semua guru.
- b. Pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas ada tiga tahap, yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.
- c. Kegiatan pendahuluan dilakukan dengan guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar, mengucapkan salam, berdoa basmalah, absensi siswa, dan menghubungkan kegiatan minggu lalu.
- d. Kegiatan inti guru memulai dengan menulis atau menyampaikan bab yang akan diajarkan sesuai dengan scenario yang telah dibuat dalam perencanaan.
- e. Kegiatan penutup guru menyimpulkan materi pelajaran, menindaklanjuti kegiatan minggu depan, berdoa, dan salam.

- f. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut guru mengacu pada RPP yang dibuat, namun tidak selalu terpaku karena anak ABK mudah teralihkan perhatiannya.

### **3. Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SMPLB Dharma Wanita**

- a. Evaluasi kemampuan peserta didik.
- b. Evaluasi hasil penilaian semua kegiatan pembelajaran.
- c. Evaluasi sumatif, formatif, penempatan, diagnostik

#### **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang diperoleh agar proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam berjalan dengan lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal, ada beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan masukan yaitu sebagai berikut :

1. Lembaga pendidikan SMPLB Dharma Wanita Grogol Kediri kurang guru, khususnya guru pendidikan agama Islam, untuk itu diharapkan agar membuka lowongan atau mencari guru agama yang bisa meningkatkan kegiatan aspek agama.
2. Diadakan buku penghubung antara guru dan orang tua siswa agar kegiatan pembelajaran tidak hanya diserahkan kepada lembaga sekolah, karena peran orang tua juga penting dalam mengajar, khususnya bidang agama.
3. Diadakan perencanaan yang lebih terkondisikan dalam kegiatan agama, agar pembelajaran agama seperti tata cara sholat dan mengaji ada tingkatannya.

4. Dalam pelaksanaan pembelajaran agama di luar kelas sebaiknya ada pengkhususan oleh bapak atau ibu guru, misalnya guru ini memegang kelas VII-B.
5. Dalam evaluasi seharusnya ada tingkat pencapaiannya.
6. Hendaknya guru PAI senantiasa meningkatkan kualitas pengajaran/pendidikannya.